

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kondisi perekonomian baik secara global maupun nasional sering mengalami perubahan yang disebabkan oleh berbagai faktor yang berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kondisi ekonomi. Kondisi ekonomi era globalisasi mengalami perkembangan yang sangat pesat untuk iklim bisnis. Perkembangan era globalisasi membuat perusahaan bersaing dengan ketat dengan perusahaan lainnya. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan tujuan perusahaan dilakukan cara dengan memaksimalkan laba perusahaan dan memberikan kepuasan para pemegang saham. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari rasio kinerja keuangan.

Laporan kinerja keuangan menjadi salah satu alat yang digunakan oleh investor untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan yang berguna dalam mengambil keputusan bisnis dan investasi (Rizka, 2017). Laporan keuangan juga bertujuan untuk menyajikan informasi yang menunjukkan laba suatu perusahaan. Apabila laba perusahaan mempunyai nilai yang bagus, maka dapat menarik investor untuk memilih perusahaan tersebut. Untuk mencari laba dapat digunakan rasio profitabilitas pada laporan kinerja keuangan. Profitabilitas adalah suatu rasio keuangan yang mampu mengukur laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Sapitri, 2018).

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan menerapkan tujuan dan target yang harus dicapai. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode pada tingkat penjualan, asset dan modal saham. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan, karena perusahaan mampu menjalankan kegiatan atau aktivitas

perusahaan secara efektif dan efisien. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang digunakan dalam operasi (Lestianti Nia, 2016). Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur alat evaluasi kinerja perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA) untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. *Return on Asset* (ROA) merupakan informasi laporan keuangan yang penting karena mampu menggambarkan laba bersih yang didapat dari keseluruhan kekayaan yang dimiliki perusahaan (Bella, 2020).

*Leverage* merupakan keputusan terkait struktur modal yaitu apakah perusahaan akan menggunakan pembiayaan dari utang atau modal sendiri. Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* merupakan rasio utang atau disebut juga rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan dilikuidasi (Agnes, 2017). Proksi leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

*Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan utang perusahaan dengan cara mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva yang dibiayai oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai DAR berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva agar menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Fitrianita, 2019). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan

mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) dihitung dengan cara mengambil kewajiban hutang dan membaginya dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan untuk menunjukkan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Andreyani, 2019). Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi memerlukan dana yang besar untuk mengoperasikan aktivitas perusahaan. Kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun merupakan pengertian dari penjualan (Andrayani & Sudirman, 2017).

Dengan mengetahui penjualan dari tahun-tahun sebelumnya perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan perusahaan dari waktu ke waktu. Laju pertumbuhan penjualan perusahaan akan mempengaruhi kemampuan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan pada masa yang akan datang. Perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik apabila terdapat peningkatan yang konsisten dan stabil. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, dan sebaliknya apabila pertumbuhan perusahaan kecil maka pendapatan perusahaan akan menurun. Semakin cepat tingkat pertumbuhan, semakin besar kebutuhan modal yang dibutuhkan perusahaan akan lebih aman memperoleh pinjaman dari perusahaan yang pertumbuhannya tidak stabil (Yuni, 2017).

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran, skala atau variable yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, *log size*, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva. Ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*),

perusahaan menengah (*medium size*), perusahaan kecil (*small size*). Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan, perusahaan besar memiliki kelebihan sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan yang sudah berdiri dengan baik akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal. Semakin besar perusahaan, maka semakin besar dana yang digunakan perusahaan untuk memenuhi seluruh aktivitasnya. Perusahaan yang besar cenderung lebih mudah melakukan diversifikasi dan memiliki tingkat kegagalan yang kecil (Anggraini, 2016).

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, dapat diketahui bahwa penelitian ini menentukan judul “**Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti mengidentifikasi rumusan masalah yaitu ;

1. Apakah *Debt to Asset* ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ?
2. Apakah *Debt to Equity* ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ?
3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh *Debt to Asset ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan
2. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity* ratio terhadap kinerja keuangan perusahaan
3. Untuk menguji pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diharapkan memperoleh manfaat bagi pihak terkait antara lain :

### 1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu ekonomi sebagai sumber referensi yang akan memberikan informasi mengenai *leverage*, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian pada topik yang sejenis.

### 2. Manfaat Praktis :

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan distribusi sebagai berikut :

#### a. Bagi calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor yang akan berinvestasi.

#### b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mempertimbangkan variabel-variabel penelitian ini.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua mencakup teori-teori yang mendasari penelitian meliputi pengertian *leverage*, pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan ukuran perusahaan, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ketiga menjelaskan mengenai jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel dan metode analisis data.

### **BAB VI ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat menjelaskan analisis data beserta pembahasan hasil penelitian dalam bentuk yang lebih sederhana agar mudah untuk dibaca dan mudah diinterpretasikan yang meliputi analisis penelitian serta analisis data dan pembahasan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab kelima berisi kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan beserta saran bagi peneliti selanjutnya.